

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian tersebut dapat juga disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dalam kegiatan di tempat (lapangan) kerja penelitian.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami terhadap peningkatan kualitas kinerja karyawan tenun di UKM Citra Legowo Troso Pecangaan Jepara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang pada hakikatnya adalah menekankan analisis pada data *numerical* dan diolah dengan metode statistik.²

Lokasi Penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi ini dilaksanakan di UKM Tenun Citra Legowo yang beralamat di Jalan raya Bugel Km.05 Troso Pecangaan Jepara. Waktu penelitian dilakukan pada bulan oktober 2019 sampai dengan waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suatu penelitian memiliki keterbatasan dalam menghadirkan sumber informasi atau subjek penelitian. Selain itu, penelitian yang hasilnya dapat digeneralisasikan tentunya memiliki perjalanan proses pengambilan sampel yang proporsional sehingga kesimpulannya dapat digeneralisasikan. Siapa saja yang akan diteliti dan berapa banyaknya (populasi), dan siapa saja yang menjadi sasaran langsung pengumpulan data (sampel atau responden).

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan bisnis*,(UII Press:Yogyakarta), 34.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar:Yogyakarta,1997), 5.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi adalah sumber data dalam penelitian yang memiliki jumlah banyak dan luas.³ Jika data diambil dari populasi, maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal. Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi, maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili. Prosesnya disebut dengan teknik penyampelan atau teknik sampling.⁴

Jadi, yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian, baik itu seluruh anggota, sekelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas dan memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sama. Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian yaitu karyawan tenun yang bekerja di UKM Citra Legowo Troso Pecangaan yang berjumlah 30 orang .

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka ukuran sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 karyawan tenun usaha kecil menengah (UKM) Citra Legowo Troso Pecangaan Jepara.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus mengacu dalam jurnal Aulia(2017) yaitu pemilihan semua anggota populasi yang sudah diketahui sebelumnya, untuk dijadikan sampel. Saat ini jumlah karyawan tenun pada UKM Citra

³Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.2013), 37.

Legowo Troso Pecangaan Jepara sebanyak 30 orang. Semua karyawan tenun ini dijadikan responden.⁵

C. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan bagian dari langkah penelitian yang dilakukan peneliti dengan menentukan variabel-variabel yang ada dalam penelitiannya. Menurut Kidder (1981) dalam Sugiyono (2011) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel (*dependent*). Variabel Y (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel dependent sedangkan variabel X (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel lain. Identifikasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel terikat atau dependent variabel (Y) : Kualitas Kinerja Karyawan dan Variabel bebas atau independent variabel (X) : Motivasi, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan

D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah unsur-unsur yang memberitahukan bagaimana mengukur suatu variabel sehingga dengan pengukuran tersebut dapat diketahui indikator-indikator apa saja untuk mendukung analisa dari variabel

⁵ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.2013),42.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*.(Bandung: Alfabeta.2012), 60.

tersebut. Berikut ini diuraikan variabel yang diteliti beserta indikator-indikator yang dipakai sebagai alat pengukurannya :⁷

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
.	Motivasi (X1)	Keadaan yang mendorong pada diri karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.	1. Kebutuhan akan pendapatan 2. Kebutuhan akan kekuasaan 3. Keberhasilan pelaksanaan 4. Penghargaan	Skala Likert
.	Komitmen Organisasi (X2)	Kesediaan seseorang untuk mengikat diri dan menunjukkan loyalitas pada organisasi	1. Karyawan mempunyai rasa memiliki 2. Banyak manfaat yang dapat diperoleh 3. Standar kerja yang ditetapkan dapat mencapai prestasi yang baik	Skala Likert
.	Gaya Kepemimpinan (X3)	Perilaku yang disukai pemimpin dalam mengarahkan serta mempengaruhi karyawannya	1. Integritas tinggi 2. Taqwa 3. Keteladanan 4. Ketrampilan 5. Kedisiplinan	Skala Likert

⁷ Desi Nurdiana, *Pengaruh Kepemimpinan, kompensasi, Motivasi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan*, (Malang:2016), 117.

	Kualitas Kinerja (Y)	Hasil kerja yang dihasilkan seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan dalam waktu tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan produktivitas 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan diri 	Skala Likert
--	----------------------	---	--	--------------

Sumber: dikembangkan oleh peneliti 2019

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan-pertanyaan atau persyaratan tertulis oleh responden untuk kemudian dijawabnya.⁸ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila diketahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan sesuai dengan apa yang diharapkan dari responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket (kuesioner).

Kuesioner dalam penelitian ini berisi beberapa daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden yang bekerja di UKM tenun Citra Legowo Troso.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan penghitungan komputerisasi program SPSS 23 (*Statistical Product and Service Solution*). Metode ini digunakan untuk menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang berwujud angka-angka kemudian mengambil kesimpulan. Program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta.2012), 64.

menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan analisis statistik sebagai berikut :

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengungkapkan ketepatan gejala yang dapat diukur. Validitas instrumen penelitian atau tingkat ketepatan instrumen penelitian adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkannya. Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak valid

$r_{hitung} > r_{tabel}$ tapi negatif, maka item pertanyaan tidak valid¹⁰

2. Uji Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontruks. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dalam waktu ke waktu. Reliabilitas suatu pengukuran mencerminkan apakah suatu pengukuran dapat terbebas dari kesalahan (*error*) sehingga memberikan hasil pengukuran yang konsisten pada kondisi yang berbeda dan pada masing-masing butir dalam instrument. Dalam uji reliabilitas,

⁹ Sugiyono, P. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung: Alfabeta.2008), 73.

¹⁰ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Cetakan Pertama, (Kudus: Media Ilmu, 2015), 100.

menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Mengklasifikasikan nilai Cronbach's Alpha sebagai berikut:¹¹

1. Nilai Cronbach's Alpha antara 0.80 – 1.0 dikategorikan reliabilitas baik.
2. Nilai Cronbach's Alpha antara 0.6 – 0.79 dikategorikan reliabilitas dapat diterima.
3. Nilai Cronbach's Alpha < 0.60 dikategorikan reliabilitas buruk.

Di dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengartikan bagi jawaban responden yang dinyatakan dengan nilai 1-5. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan realibel, maka dilakukan uji validitas membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan realibilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* lebih besar 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

Mengingat data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat dan ketentuan sebelum uji hipotesis melalui uji t dan uji F maka perlu dilakukan adanya pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan adalah normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedasitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.

Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal Probability Plot. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka

¹¹Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama, (Kudus: Media Ilmu, 2015), 105.

model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan sebagai bentuk pengujian apakah model regresi ditemukan atau tidaknya korelasi antara variabel bebas yakni (independen). Pada model regresi yang dapat dikatakan baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ketika variabel independen saling berkorelasi, maka pada variabel-variabel ini tidak ortogonal yang memiliki arti variabel independen yang memiliki nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Maka gambaran tentang model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas yaitu: uji grafik plot, uji park, uji glejser dan uji *white*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji grafik plot antara nilai prediksi variabel independen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID* dan uji glejser. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan dasar analisis.¹²

d. Uji Autokorelasi

Ghozali (2013) mengatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam

¹²Sugiyono, P. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta.2008),75.

model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem autokorelasi. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test) dan uji *Runs Test*. Uji *Durbin-Watson* (DW test) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3.2
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya
Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak No Decision	$0 < d < dl$ $dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak No Decision	$4-dl < d < 4$ $4-du \leq d \leq$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak Ditolak	$4-dl$ $du < d < 4-du$
Tidak ada korelasi negatif		du
Tidak ada autokorelasi positif atau negative		

Sumber : Ghozali, 2013

Sedangkan uji *Runs Test* digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Runs Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).¹³

¹³Imam Ghozhali, *Aplikasi Analisis Multivariasi SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 92.

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis linier berganda digunakan sebagai pengukur untuk hubungan baik terdapat 2 variabel maupun lebih untuk menunjukkan terdapatnya hubungan atau tidak. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana

Y = Kualitas Kinerja

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi

X₁ = Motivasi

X₂ = Komitmen Organisasi

X₃ = Gaya Kepemimpinan

e = error

a. Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Rumusan hipotesis:

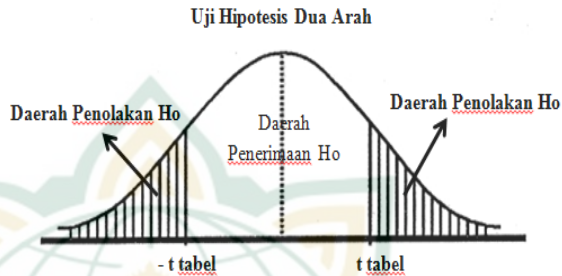
H₀ = X₁ = 0 (variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen).

H_a = X₁ ≠ 0 (variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen).

Kriteria pengujian:

- 1) Berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel.
 - a) Jika t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
 - b) Jika t hitung < t tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas signifikansi dengan nilai signifikansi 0,05.

- 1) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



Gambar 3.2
Uji T

b. Uji Simultan

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F juga dapat dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing F hitung.

Rumusan hipotesis:

$$H_0 = X_1 = X_2 = X_3 = X_4 = 0$$

(variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen).

$$H_a = X_1 \neq X_2 \neq X_3 \neq X_4 \neq 0$$

(variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen).

Kriteria pengujian:

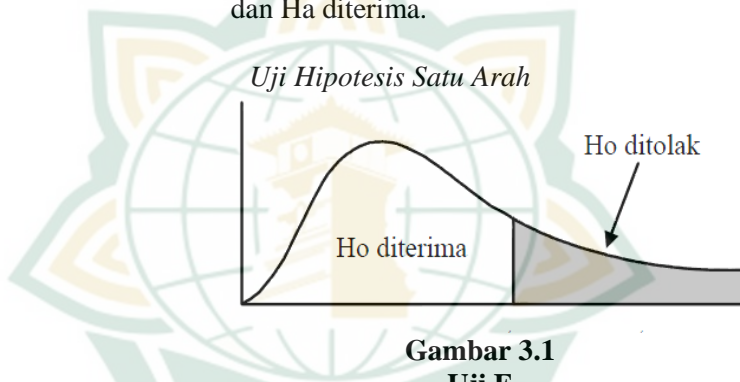
Berdasarkan perbandingan antara F hitung dengan F tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan perbandingan nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi $0,05$, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variabel dependen.¹⁴

¹⁴ Imam Ghozhali, *Aplikasi Analisis Multivariasi SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 92.